

LAPORAN AKHIR
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SURAT PERINTAH
PERJALANAN DINAS DI PT. BANK SULUTGO KANTOR PUSAT
MANADO



Oleh

Andana Eka Saputra

NIM : 12 022 005

Dosen Pembimbing

Ir. Stephy Beatrix Walukow, MT

NIP.19660926 199512 2 001

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
TAHUN 2015

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS PADA PT. BANK SULUTGO MANADO

Oleh

Andana Eka Saputra

NIM : 12 022 005

*Laporan Akhir ini telah diterima dan disahkan sebagai persyaratan untuk
meneyelsaikan Pendidikan Diploma III Teknik Elektro*

Program Studi Teknik Komputer

Politeknik Negeri Manado

Manado, September 2015

Menyetujui :

Ketua Panitia Tugas Akhir,

Dosen Pembimbing,

Fanny Jouke Doringin, ST. MT
NIP. 19670430 199203 1 003

Ir. Stephy Beatrix Walukow, MT
NIP. 19660926 199512 2 001

Ketua Jurusan Teknik Elektro,

Ir. Jusuf Luther Mapadang, MT
NIP. 19610601 19903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya, Laporan Studi Kasus ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan. Judul Laporan Studi Kasus ini adalah Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada PT. Bank Sulut. Laporan Studi Kasus ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Manado dan sebagai bukti penerapan ilmu yang penulis dapatkan di Politeknik Negeri Manado.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa juga untuk menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Jemmy Rangan, MT selaku Direktur Politeknik Manado.
2. Bapak Ir. Luther Mapadang, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro.
3. Bapak Sonny R Kasenda, ST,MT selaku Sekertaris Jurusan Teknik Elektro.
4. Bapak Maksy Sendiang, SST, MT selaku Ketua Program Studi Program Studi Komputer.
5. Bapak Fanny J. Doringin, MT selaku Ketua Panitia Laporan Studi Kasus Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Manado.
6. Ibu Ir. Stephy B. Walukow, MT selaku Dosen Pembimbing Laporan Akhir.
7. Seluruh staff dosen pengajar dan administrasi Jurusan Elektro Politeknik Negeri Manado
8. Mama, adik dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan dana sehingga penulis bias menyelesaikan laporan akhir ini.
9. Teman-teman mahasiswa semester VI Jurusan Teknik Elektro Prodi Komputer.
10. Puttera Kurniawan, Rico Nikijuluw, Marchel Langi, Jeffry Senewe, Elia Tetanel, Suwanto Sutarso selaku teman-teman seperjuangan yang dalam pembuatan laporan studi kasus ini telah memberikan dukungan dan semangat.
11. Valentin Tamboto, Hesni Taidi, dan Vallay Makalare sebagai teman-teman yang melaksanakan kegiatan PKL bersama-sama.

12. Dan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan studi kasus ini, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Tugas akhir ini dibuat guna memenuhi persyaratan akademik dalam rangka laporan studi kasus bagi mahasiswa Diploma 3 (D3) Jurusan Teknik Elektro (Komputer). Dalam penyusunan laporan studi kasus ini penulis telah berusaha dengan sebaik mungkin, akan tetapi penulis masih merasa memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar dengan itu dapat menambah manfaat serta mengurangi kesalahan dan kekurangan yang ada. Pada akhirnya penulis berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Manado, Agustus 2015

Andana Eka Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. TUJUAN PENULISAN.....	2
1.3. RUANG LINGKUP STUDI KASUS.....	2
1.4. PERUMUSAN MASALAH STUDI KASUS.....	3
1.5. KEGUNAAN STUDI KASUS.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 REKAPITULASI SPPD.....	4
2.2 PERSYARATAN SPPD.....	5
2.3 SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS.....	6
2.4 SURAT TUGAS.....	7
2.5 PENGERTIAN SURAT.....	7
2.6 KONSEP DASAR SISTEM.....	8
2.7 SISTEM INFORMASI.....	8
2.8 TUJUAN SISTEM.....	9

2.9	KOMPONEN SISTEM INFORMASI.....	9
2.10	DATABASE.....	10
2.11	PHP.....	11
2.12	MYSQL.....	12
2.13	MODEL PROSES.....	13
2.14	HTML.....	14
2.15	WEBSITE.....	15
 BAB III. PEMBAHASAN		
3.1	RANCANGAN SISTEM.....	16
3.1.1	FLOWMAP SISTEM BERJALAN.....	17
3.1.2	DIAGRAM KONTEKS.....	18
3.1.3	DATA FLOW DIAGRAM (DFD).....	19
3.1.3.1	DATA FLOW DIAGRAM LEVEL 1.....	19
3.1.3.2	DATA FLOW DIAGRAM LEVEL 2.....	20
3.1.4	ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM (ERD).....	22
3.2	KENDALA.....	23
3.3	PEMECAHAN.....	24
3.4	PEMBAHASAN SISTEM.....	25
3.4.1	HALAMAN LOGIN.....	25
3.4.2	FORM INPUT DATA USER.....	25
3.4.3	FORM INPUT DATA SPPD.....	26

3.4.4	FORM INPUT DATA JABATAN.....	26
3.4.5	FORM INPUT DATA PEGAWAI.....	26
3.4.6	FORM INPUT DATA PROVINSI.....	26
3.4.7	FORM INPUT DATA KABUPATEN.....	27
3.4.8	FORM INPUT DATA PEJABAT.....	27
3.4.9	LAPORAN DATA SPPD PEGAWAI PT. BANK SULUTGO.....	27
BAB IV. PENUTUP		
	KESIMPULAN.....	28
	SARAN.....	28
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Komponen Sistem Informasi
- Gambar 3.1 Flowcart
- Gambar 3.2 Diagram Konteks
- Gambar 3.3 Data Flow Diagram Level 1 Aplikasi SPPD
- Gambar 3.4 DFD Level 2 Proses Login
- Gambar 3.5 DFD Level 2 Proses SPPD
- Gambar 3.6 Perancangan ERD Aplikasi SPPD

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa sekarang Teknologi Informasi (TI) sangat berkembang. Dalam kehidupan sehari-hari pun semua serba terkomputerisasi. Seperti di sekolah-sekolah, kantor, pusat perbelanjaan, dan lain-lain yang telah menggunakan sistem komputerisasi. Dengan adanya sistem terkomputerisasi ini diharapkan dapat memudahkan kita dalam segala aspek kehidupan. Dengan kemajuan teknologi saat ini, sekarang semua orang berusaha untuk membuat suatu sistem komputerisasi yang baik dan mudah digunakan untuk membantu pekerjaan manusia. Adanya jaringan yang luas dan mudah diakses juga merupakan salah satu langkah untuk mendapatkan informasi yang mudah dan cepat. Dengan adanya pengembangan inilah, maka setiap perusahaan ingin mengubah sistem yang lama ke sistem yang baru agar tidak tertinggal dari yang lain.

Komputer menjadi alat terbaru dewasa ini dalam sistem pengolahan data, semakin berkembang kemampuan dan manfaatnya bagi dunia perkantoran dan perusahaan karena sangat membantu efisiensi dan efektifitas pekerjaan kantor. Tidak mengherankan lagi apabila pada saat sekarang ini semua instansi seperti dalam penanganan SPPD dengan menggunakan sistem komputer. Dan dalam memilih judul ini karena di perlukan adanya sistem informasi surat perintah perjalanan dinas sangat diperlukan di PT. Bank Sulut yang dapat digunakan untuk mengetahui secara cepat data-data tentang surat perintah perjalanan dinas pada kantor tersebut.

Pada PT. Bank Sulut dalam kegiatan perkantorannya membutuhkan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), yaitu surat pengantar yang dibuat ketika pegawainya akan melakukan perjalanan dinas ke kota tertentu. Dalam pembuatannya masih menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dimana harus dilakukan pengeditan setiap kali akan melakukan perjalanan dinas. Selain itu pembuat SPPD harus mencari data setiap pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas pada *Microsoft Excel*.

Dalam pembuatan SPPD yang ada saat ini ditemui banyak kekurangan-kekurangan yang harus dihadapi seperti terjadinya kesalahan – kesalahan pengetikan dalam menginputkan data sehingga pembuatan SPPD dilakukan berulang – ulang. Hal ini

mengakibatkan banyaknya kertas yang terbuang, selain itu waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu sistem yang dapat membantu dalam proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) di PT. Bank SulutGo berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka akan dibahas lebih lanjut dalam satu pokok pembahasan dengan judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS PADA PT. BANK SULUTGO.

1.2 Tujuan Penulisan

1. Adapun tujuan pembahasan yang penulis lakukan di maksud untuk mengetahui pembuatan database surat perintah perjalanan dinas dengan menggunakan Website Pada PT. Bank SulutGo.
2. Untuk mempermudah pemberian perintah perjalanan dinas tanpa harus menggunakan system manual.
3. Memudahkan proses penyimpanan data SPPD secara sistematis dan terstruktur.
4. Memungkinkan kita untuk menghimpun dan mempublikasikan secara online setiap pegawai yang melakukan perjalanan dinas.

1.3 Ruang Lingkup Studi Kasus

Untuk mempermudah penulisan laporan studi kasus ini dan agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun penulis membatasi ruang lingkup penulisan laporan ini pada proses implementasi system SPPD diantaranya :

1. Perencanaan Website SPPD di gunakan untuk mempublikasikan SPPD pada PT. Bank SulutGo.
2. SPPD hanya diinput oleh admin bagian Sumber Daya Manusia.
3. Laporan SPPD diberikan pada Pimpinan Divisi.

1.4 Perumusan Masalah Studi Kasus

Agar pembahasan lebih terarah pada pokok permasalahan maka penulis membatasi masalah yaitu bagaimana Perancangan Online Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada PT. Bank SulutGo.

Perancangan aplikasi ini sepenuhnya hanya menangani proses penerbitan SPPD yang disebabkan oleh faktor dari dalam, yaitu mulai dari proses pembuatan surat perintah perjalanan dinas, proses pembuatan surat permohonan perjalanan dinas, proses penghitungan biaya, serta proses pembuatan laporan dan pengirimannya. Dan aplikasi ini hanya menangani sebagian dari proses penerbitan SPPD yang ditimbulkan oleh faktor dari luar, yaitu mulai dari proses pembuatan surat permohonan perjalanan dinas, proses penghitungan biaya, serta proses pembuatan laporan dan pengirimannya.

1.5 Kegunaan Studi Kasus

Membuat sistem yang dapat membantu dalam proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) di PT. Bank SulutGo Agar bisa mempermudah efektifitas kinerja pembuatan Surat Perintah Dinas (SPPD) dengan lebih mudah, hemat biaya, dan hemat waktu.

Serta dapat membantu proses penyimpanan data SPPD tanpa harus takut untuk kehilangan surat ataupun rusak akibat hal yang tidak di inginkan. Pemberian perintah perjalanan dinas menjadi terstruktur dan tidak akan terjadi kesalahan jadwal perjalanan dinas.

BAB II

TEORI DASAR

2.1 Rekapitulasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)

Manfaat rekapitulasi adalah sebagai sarana untuk menyimpan data SPPD secara sistimatis, sehingga memudahkan penemuan kembali jika diperlukan. Data Surat Perintah Perjalanan Dinas diolah menjadi informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas. Surat perintah Perjalanan Dinas sangat diperlukan untuk bahan pertanggung jawaban perjalanan dinas. Kegiatan administrasi SPPD akan berpengaruh pada keadaan data perorangan pegawai maupun keseluruhan. Seringkali perubahan perubahan yang terjadi tidak segera diketahui para pelaksana administrasi yang lain. Keberadaan perangkat komputer tidak banyak membantu karena data disimpan dan dikelola oleh masing-masing pelaksana dan tidak ada kesatuan platform dalam penyimpanannya. Akibatnya dalam hal data pokok sekalipun, bisa perlu waktu lama untuk menemukannya bahkan terjadi kesalahan.

Sangat penting Surat perintah perjalanan dinas dalam rangka rekapitulasi Surat Perintah Perjalanan Dinas sehingga perlu adanya pembentukan sistem pencatatan Surat Perintah Perjalanan Dinas dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara yaitu: secara manual yaitu merupakan pelaksanaan kegiatan pencatatan, penyimpanan dan pengolahan dilaksanakan secara manual, dengan media buku induk, *file* / tata perorangan yang disimpan dalam unit almari khusus. Secara elektronik yaitu merupakan pelaksanaan kegiatan perekaman dan penyimpanan dalam media computer. Berdasarkan keadaan di atas, dibangun suatu program yang berbasis Website yang kita namakan Surat Perintah Perjalanan Dinas.

2.2 Persyaratan Surat Perintah Perjalanan Dinas

Surat Perintah Perjalanan Dinas pada PT. Bank Sulut dikeluarkan oleh atasan kepada bawahan guna melaksanakan suatu mandat atau pelimpahan wewenang yang telah ditetapkan Peraturan Dalam Menteri Negeri 55 Tahun 2012 tentang Naskah Dinas, yaitu untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsinya, dan melaksanakan suatu tugas bagi setiap Pejabat dan PNS termasuk pimpinannya. Untuk melakukan pencairan dana perjalanan dinas harus melampirkan berbagai persyaratannya sebagai berikut:

1. Lampiran SPPD Rincian Biaya Perjalanan Dinas.
 - a. Rincian biaya perjalanan dinas terdiri dari dua bagian. Bagian pertama rincian biaya lumpsum yang diberikan sesuai dengan komponen biaya perjalanan dinas sebagaimana standar biaya yang telah ditetapkan.
 - b. Pada bagian kedua adalah perhitungan SPPD(Surat Perintah Perjalanan Dinas) rampung, yang menunjukkan biaya rill yang dikeluarkan berdasarkan bukti-bukti pengeluaran dan sisa kurang/lebih perhitungan SPPD.
 - c. Pada dasarnya pertanggungjawaban mengenai biaya-biaya perjalanan dinas yang telah dibayarkan dibatasi hingga pada pembuktian , bahwa perjalanan dinas dimaksud benar-benar telah dilaksanakan dengan tujuan dan waktu yang telah ditetapkan. Penekanan kebijakan tersebut seyogianya harus dicantumkan dalam pedoman perjalanan dinas yang ditetapkan oleh masing-masing daerah.

2.3 Surat Perintah Perjalanan Dinas

1. Pengertian Surat Perintah Perjalanan Dinas

Surat Perintah Perjalanan Dinas adalah naskah dinas sebagai alat pemberitahuan yang di tujukan kepada pejabat tertentu untuk melaksanakan perjalanan dinas serta pemberian fasilitas dan pembiayaan.

2. Susunan Surat Perintah Perjalanan Dinas terdiri atas :

- a. Kepala Surat Perintah Perjalanan Dinas;
- b. Isi Surat Perintah Perjalanan Dinas;
- c. Bagian Akhir Surat Perintah Perjalanan Dinas.

Ada Kepala Surat Perintah Perjalanan Dinas terdiri atas :

1. Tulisan “Nomor” disebelah kanan atas; Tulisan “Lembaran ke.....” diketik dibawah kata “Nomor”;
2. Tulisan “Surat Perintah Perjalanan Dinas” ditempatkan ditengahlembar isi naskah;
3. Tulisan “SPPD” diketik secara simetris dibawah kata “Surat PerintahPerjalanan Dinas”.

Isi Surat Perintah Perjalanan Dinas terdiri dari :

1. Nama jabatan yang memberikan perintah;
2. Nama dan NIP pejabat/pegawai yang diberi perintah;
3. Jabatan/Pangkat dan Golongan pegawai yang diberi perintah;
4. Nama tempat dari dan kemana perjalanan dinas dilakukan;
5. Lama perjalanan dinas;
6. Maksud perjalanan dinas;
7. Perhitungan biaya perjalanan dinas;
8. Keterangan mengetahui kedatangan dan kepergian yang diberi perintah perjalanan dinas dari pejabat yang didatangi.

Bagian Akhir Surat Perintah Perjalanan Dinas terdiri atas :

1. Nama tempat, tanggal, bulan dan tahun ;
2. Nama jabatan pemberi perintah;
3. Tanda tangan pejabat serta nama jelas pejabat pemberi perintah;
4. Stempel jabatan/stempel instansi

2.4 Surat Tugas

Surat tugas adalah sebuah surat yang diberikan atasan kepada bawahan untuk menugaskan seseorang dalam melaksanakan tugasnya dan yang di tugaskan dapat menyelesaikan tugasnya dengan waktu dan tempat yang telah di tentukan.

Fungsi dari surat tugas adalah sebagai surat pengantar dalam melaksanakan tugas dalam pekerjaannya, atau surat tugas berfungsi sebagai bukti bahwa oarang yang diberi surat tugas telah memiliki wewenang untuk melakukan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Surat tugas juga bermanfaat sebagai bukti bahwa ia pernah menjalankan pekerjaan sebagaimana yang tertuang dalam surat tugas.

1. Perjalanan dinas oleh pelaksana SPPD di lakukan sesuai dengan perintah atasan pelaksana SPPD yang tertuang dalam surat tugas.
2. Surat tugas di maksud di terbitkan oleh Kepala satuan kerja untuk Perjalanan Dinas yang di lakukan oleh pelaksana SPPD pada satuan kerja.
3. Surat tugas paling sedikit mencantumkan:
 - a. Pemberi tugas.
 - b. Pelaksanaan tugas.
 - c. Tanggal dan waktu pelaksanaan tugas.
 - d. Tempat pelaksanaan tugas.
4. Surat tugas menjadi dasar penerbitan SPPD.

2.5 Pengertian Surat

Surat (Wursanto, 1991) adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain. Fungsinya mencakup lima (5) hal : Sarana pemberitahuan, permintaan, buah pikiran dan gagasan. Alat bukti tertulis, alat pengingat, bukti historis dan pedoman kerja.

2.6 Konsep Dasar Sistem

Sistem terdiri dari kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya dan mempunyai tujuan yang telah ditentukan. Sistem meliputi bagian-bagian yang berinteraksi dan beroperasi untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan. (Fitz Gerald. A.F and Stalling. W.D.J.R, 1981).

Lakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem adalah suatu benda nyata atau abstrak (*a set of thing*) yang terdiri dari bagian - bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, dan saling mendukung yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. (Amsyah, Zulkifli, 2000).

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu totalitas himpunan bagian-bagian yang satu dengan yang lain berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

2.7 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai.

Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan kemudian dikembangkan sesuai dengan suatu skema yang terintegrasi untuk melaksanakan suatu kegiatan utama dalam bisnis.

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu atau hasil dari pengolahan data yang secara prinsip memiliki nilai atau value yang lebih di bandingkan data mentah. Informasi dapat juga dianggap suatu data yang diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi sipenerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

2.8 Tujuan Sistem

Secara umum tujuan sistem adalah menciptakan sesuatu yang berharga, sesuatu yang memiliki nilai. Tujuan utama sistem adalah mengembangkan suatu sistem yang akan memberikan efektivitas yang optimal bagi manajemen. Setiap sistem memiliki tujuan atau *goal*, entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang jadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali. Tentu saja tujuan antara satu sistem dengan sistem lain berbeda – beda. Tujuan yang umum ada tiga yaitu :

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.
3. Untuk mendukung operasi di suatu perusahaan.

2.9 Komponen Sistem Informasi

Kita dapat mengilustrasikan lima komponen sistem informasi seperti yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Komponen Sistem Informasi

- a. Hardware dan software sebagai mesin.
- b. People dan procedures yang merupakan manusia dan tatacara menggunakan mesin.
- c. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.

2.10 Database

Database adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (query) basis data disebut sistem manajemen basis data (database management system, DBMS). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi.

Istilah "Data Base" berawal dari ilmu komputer. Meskipun kemudian artinya semakin luas, memasukkan hal-hal di luar bidang elektronika, artikel ini mengenai basis data komputer. Catatan yang mirip dengan basis data sebenarnya sudah ada sebelum revolusi industri yaitu dalam bentuk buku besar, kuitansi dan kumpulan data yang berhubungan dengan bisnis.

Konsep dasar dari basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya: penjelasan ini disebut skema. Skema menggambarkan obyek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara obyek tersebut. Ada banyak cara untuk mengorganisasi skema, atau memodelkan struktur basis data: ini dikenal sebagai model basis data atau model data. Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang menurut istilah layman mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan dimana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom (definisi yang sebenarnya menggunakan terminologi matematika).

Dalam model ini, hubungan antar tabel diwakili dengan menggunakan nilai yang sama antar tabel. Model yang lain seperti model hierarkis dan model jaringan menggunakan cara yang lebih eksplisit untuk mewakili hubungan antar tabel.

Istilah basis data mengacu pada koleksi dari data-data yang saling berhubungan, dan perangkat lunaknya seharusnya mengacu sebagai sistem manajemen basis data (database management system/DBMS). Jika konteksnya sudah jelas, banyak administrator dan programmer menggunakan istilah basis data untuk kedua arti tersebut.

2.11 PHP

PHP singkatan dari (*Hypertext Preprocessor*).PHP digunakan sebagai bahasa *scripting* yang berjalan pada sebuah web server. Skrip PHP tersebut dimasukkan ke dalam dokumen HTML untuk diproses *web server* ketika ada *request* dari *user*. PHP juga didesain untuk dapat bekerja dengan kebanyakan SQL server termasuk *opensource* SQL server, seperti MySQL.PHP diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdoff pada tahun 1994.Semula PHP diciptakan untuk menyimpan data dari orang-orang yang telah berkunjung ke sebuah *website*, serta untuk mengetahui berapa jumlah orang yang telah berkunjung ke website tersebut.Namun, karena *software* ini disebarluaskan sebagai *software opensource* sehingga dalam pertumbuhannya banyak sekali mendapatkan kontribusi atau masukan dari pengguna.

Pada dasarnya PHP dapat mengerjakan semua yang dapat dikerjakan oleh program CGI (*Common Gateway Interface*), seperti menyimpan data yang diinputkan melalui sebuah form dalam website, menampilkan isi website yang dinamis, serta menerima cookies. Selain itu, kemampuan PHP yang paling menonjol adalah dukungan kebanyakan *database*. Adapun daftar *database* yang dapat diakses melalui script PHP, antara lain : dBase, DBM, FilePro, mSQL, MySQL, ODBC, Oracle, Postgres, Sybase, Velocis.

PHP adalah bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan skrip yang terintegrasi dengan html dan berda pada sever. PHP adalah skrip yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru/ up todate. Semua skrip PHP dieksekusi pada server dimana skrip tersebut dijalankan.

2.12 MySQL

MySQL merupakan *software* sistem manajemen *database*, *database Management System* (DBMS) yang sangat populer dikalangan pemrograman web terutama dilingkungan Linux dengan *script* PHP dan perl. *Software database* ini kini telah tersedia juga dalam platform sistem operasi *Windows*. MySQL merupakan *database* yang paling populer digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelola datanya.

MySQL merupakan *software* yang tergolong sebagai DBMS (Database Management System) yang bersifat open source. Open Source menyatakan bahwa *software* ini dilengkapi dengan source code (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain tentu saja bentuk executable-nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara men-download (mengunduh) di Internet secara gratis.

MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (database management system) atau DBMS dari sekian banyak DBMS, seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL, dan lain-lain. MySQL merupakan DBMS yang multithread, multi-user yang bersifat gratis dibawah lisensi GNU (GNU's Not Unix).

Kelebihan MySQL:

1. MySQL dapat berjalan dengan stabil pada berbagai sistem operasi seperti windows, linux, freebsd, Mac OS X Server, solaris, dan masih banyak lagi.
2. Bersifat open source, MySQL didistribusikan secara *open source* (gratis) dibawah lisensi GNU.
3. Bersifat *multiuser*, MySQL dapat digunakan oleh beberapa *user* dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah.
4. MySQL memiliki kecepatan yang baik dalam menangani query (perintah sql) dengan kata lain, dapat memproses lebih banyak sql persatuan waktu.

Dari segi *security* atau keamanan data, MySQL memiliki beberapa lapisan *security*, seperti level subnet mask, nama host, dan izin akses *user* dengan sistem perizinan yang mendetail, serta *password* yang terenkripsi.

2.13 Model Proses

Model proses adalah suatu teknik mengelola dan mendokumentasikan struktur aliran data dalam proses dan desain sistem. Model proses analisis sistem yang digunakan adalah diagram aliran data (*data flow diagram*) merupakan model proses yang digunakan untuk menggambarkan aliran data melalui sebuah sistem dan tugas yang dilakukan oleh system.

Bentuk Diagram Arus Data ada dua yaitu DFD fisik dan DFD logika. Penekanan DFD fisik pada bagaimana proses-proses dari sistem diterapkan. DFD logika digunakan untuk menggambarkan sistem yang akan diusulkan. Penekanannya pada logika dari kebutuhan-kebutuhan sistem, yaitu proses-proses apa secara logika yang dibutuhkan oleh sistem. Komponen dalam DFD adalah :

1. Kesatuan Luar (*External entity*).

Kesatuan luar merupakan kesatuan (entity) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.

2. Arus Data (*Data flow*)

Arus data menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem. Arus data ini mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan luar.

3. Proses (*Process*)

Proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.

4. Simpanan Data (*Data Store*)

Simpanan data merupakan simpanan dari data yang berupa suatu file atau database di sistem komputer, arsip atau catatan manual, kotak tempat data di meja seseorang, tabel acuan manual serta suatu agenda atau buku.

2.14 HTML

HyperText Markup Language (HTML) adalah sebuah *bahasa markah* yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML. Bermula dari sebuah bahasa yang sebelumnya banyak digunakan di dunia penerbitan dan percetakan yang disebut dengan SGML(*Standard Generalized Markup Language*), HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman web. HTML saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh World Wide Web Consortium (W3C).HTML dibuat oleh kolaborasi Caillau TIM dengan Berners-lee Robert ketika mereka bekerja di CERN pada tahun 1989 (CERN adalah lembaga penelitian fisika energi tinggi di Jenewa).

- Mengintegrasikan gambar dengan tulisan.
- Membuat Pranala.
- Mengintegrasikan berkas suara dan rekaman gambar hidup.
- Membuat form interaktif.

HTML dokumen tersebut mirip dengan dokumen tulisan biasa, hanya dalam dokumen ini sebuah tulisan bisa memuat instruksi yang ditandai dengan kode atau lebih dikenal dengan TAG tertentu. Sebagai contoh jika ingin membuat tulisan ditampilkan menjadi tebal seperti: **TAMPIL TEBAL**, maka penulisannya dilakukan dengan cara:TAMPIL TEBAL. Tanda digunakan untuk mengaktifkan instruksi cetak tebal, diikuti oleh tulisan yang ingin ditebalkan, dan diakhiri dengan tanda untuk menonaktifkan cetak tebal tersebut.HTML lebih menekankan pada penggambaran komponen-komponen struktur dan format di dalam halaman web daripada menentukan penampilannya. Sedangkan penjelajah web digunakan untuk menginterpretasikan susunan halaman ke gaya built-in penjelajah web dengan menggunakan jenis tulisan, tab, warna, garis, dan perataan text yang dikehendaki ke komputer yang menampilkan halaman web. Salah satu hal Penting tentang eksistensi HTML adalah tersedianya *Lingua franca* (bahasa Komunikasi) antar komputer

dengan kemampuan berbeda. Pengguna Macintosh tidak dapat melihat tampilan yang sama sebagaimana tampilan yang terlihat dalam pc berbasis Windows. Pengguna Microsoft Windows pun tidak akan dapat melihat tampilan yang sama sebagaimana tampilan yang terlihat pada pengguna yang menggunakan Produk-produk Sun Microsystems. namun demikian pengguna-pengguna tersebut dapat melihat semua halaman web yang telah diformat dan berisi Grafika dan Pranala.

2.15 WebSite

Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di dalam internet. Sebuah halaman web biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang selalu bias di akses melalui HTTP, yaitu sebuah protocol yang menyampaikan informasi dari server dan Website untuk di tampilkan kepada pemakai melalui web browser. Dan website atau situs dapat juga di artikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing di hubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Rancangan Sistem

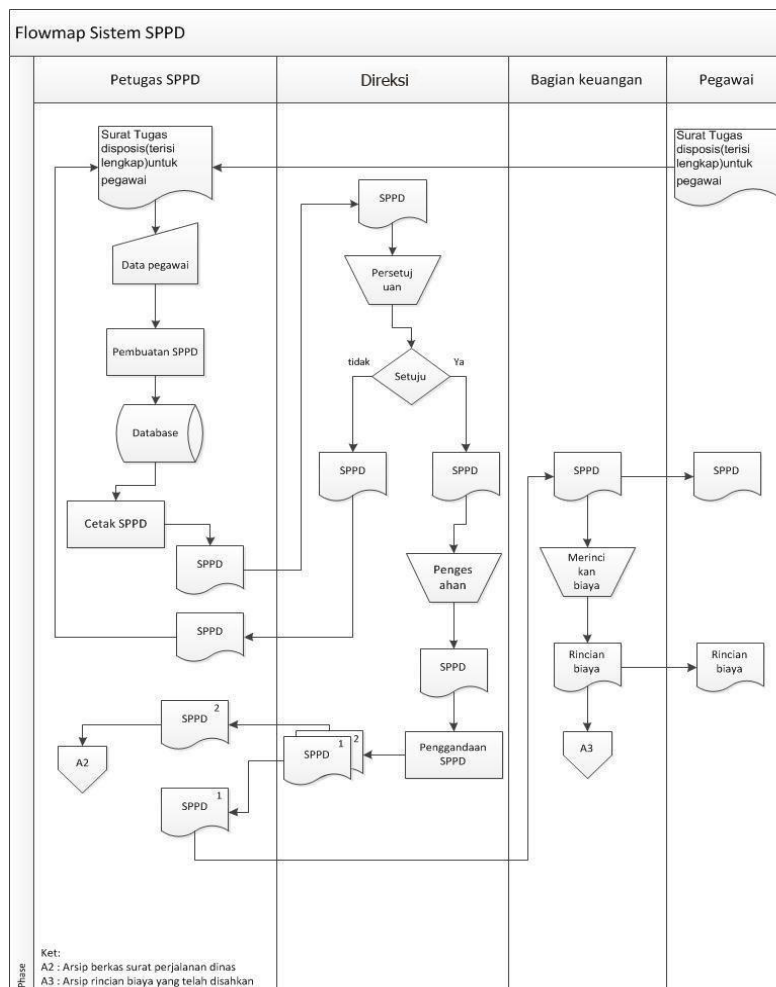
Pada perancangan system ini akan dijelaskan mengenai diagram cara kerja system usulan, diagram konteks, DFD, dan ERD. Dari penjelasan diagram-diagram tersebut maka akan diketahui bagaimana gambaran atau prosedur cara kerja sistem tersebut. Sistem ini akan dibangun pada PT. Bank SulutGo guna membantu pekerjaan para pegawai khususnya di bidang pembuatan SPPD.

Sistem ini nantinya akan digunakan untuk membantu dalam pembuatan SPPD yang masih bersifat manual menjadi sistematis dan terstruktur. Sistem ini akan ditempatkan di divisi SDM dengan memilih 1 orang administrator sebagai orang yang mengurus seluruh proses SPPD mulai dari pembuatan SPPD, Persetujuan ke direksi sampai rincian dan laporan kepada pimpinan divisi SDM.

Perancangan form form tampilan yang akan terdapat pada system ini mulai dari form login sampai pada pelaporan biaya. Perancangan ini akan di buat guna membantu pembuatan SPPD yang bersifat sistematis dan efisien serta hemat waktu di PT. Bank SulutGo.

3.1.1 Flowmap Sistem Berjalan

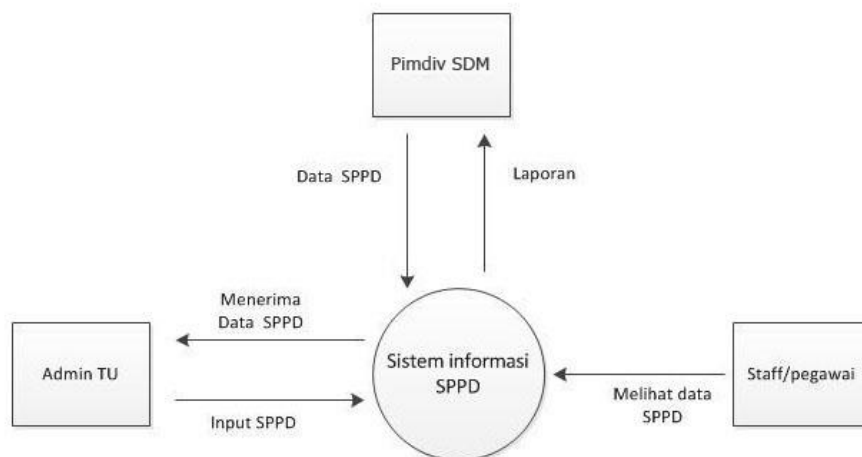
Pada Flowmap ini proses alur data hingga menjadi sebuah surat SPPD yang lengkap. Pertama-tama pegawai memberikan surat disposisi kepada petugas SPPD, kemudian petugas SPPD memasukkan data pegawai dan pembuatan SPPD kedalam database dan kemudian SPPD dicetak lalu diberikan kepada bagian Direksi untuk diberikan persetujuan, apabila Direksi tidak setuju maka lembar SPPD dikembalikan kepada petugas SPPD untuk di disposisikan kembali. Namun apabila Direksi setuju, lembar SPPD diberikan pengesahan kemudian dilakukan pengesahan Direksi lalu lembar SPPD di gandakan untuk lembar pertama diberikan kepada bagian arsip berkas dan yang lembar kedua diberikan kepada bagian keuangan untuk dirincikan biayanya kemudian SPPD diberikan kembali kepada pegawai yang akan melaksanakan perjalanan dinas.



Gambar 3.1 Flowmap Sistem yang Berjalan

3.1.2 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang memperlihatkan sistem sebagai sebuah proses. Pada diagram ini dijelaskan proses alur data yang terdapat Sistem Informasi SPPD dan 3 aktor yaitu Admin, Pimdiv, dan Staff/Pegawai. Pimdiv memasukkan data SPPD kedalam system dan Admin menerima data tersebut kemudian admin kembali menginput SPPD tersebut kedalam system sehingga pimdiv dapat melihat laporan dari pembuatan SPPD tersebut, dan tugas staff atau pegawai hanyalah melihat data SPPD yang terdapat didalam system.



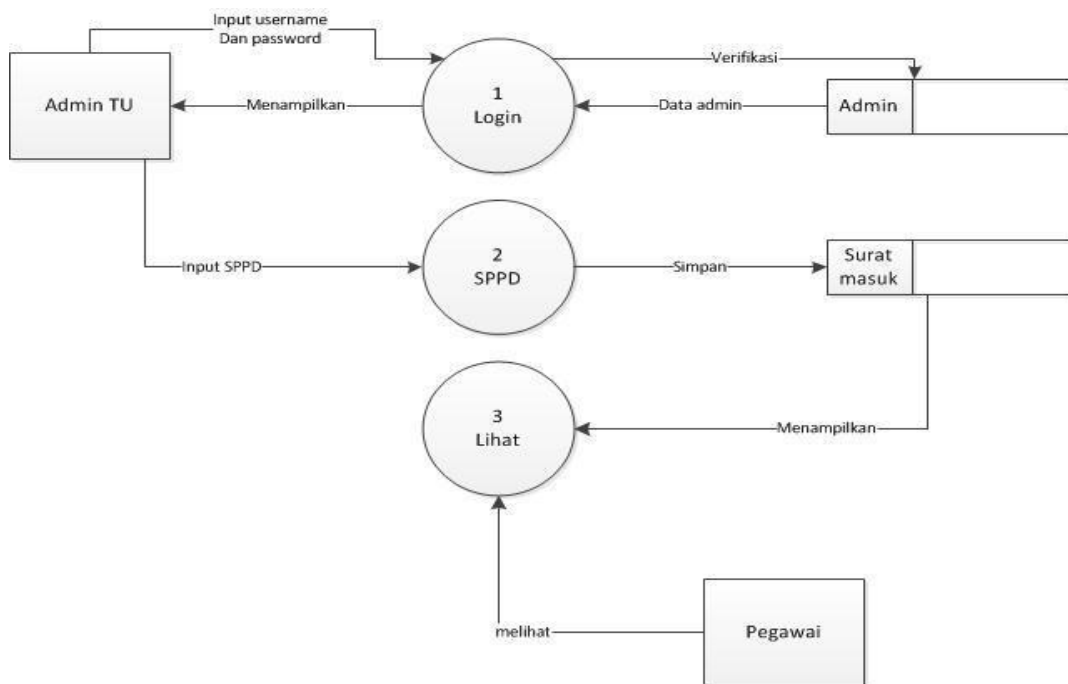
Gambar 3.2 Diagram Konteks

3.1.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu dengan yang lain dengan aliran dan penyimpanan data. Dimana pada data flow diagram pada sistem informasi *Surat Perintah Perjalanan Dinas* terdapat 2 level, yaitu level 1 dan level 2.

3.1.3.1 Data Flow Diagram Level 1

Pada alur data kali ini dijelaskan proses login pada SPPD, dimana terdapat 2 aktor dan login, SPPD, dan lihat. Admin masuk kedalam system dengan memasukkan username dan password kemudian di verifikasi oleh system dan ditampilkan kepada admin, lalu admin menginput SPPD dan disimpan pada surat masuk kemudian ditampilkan agar pegawai bisa melihat itu didalam system.

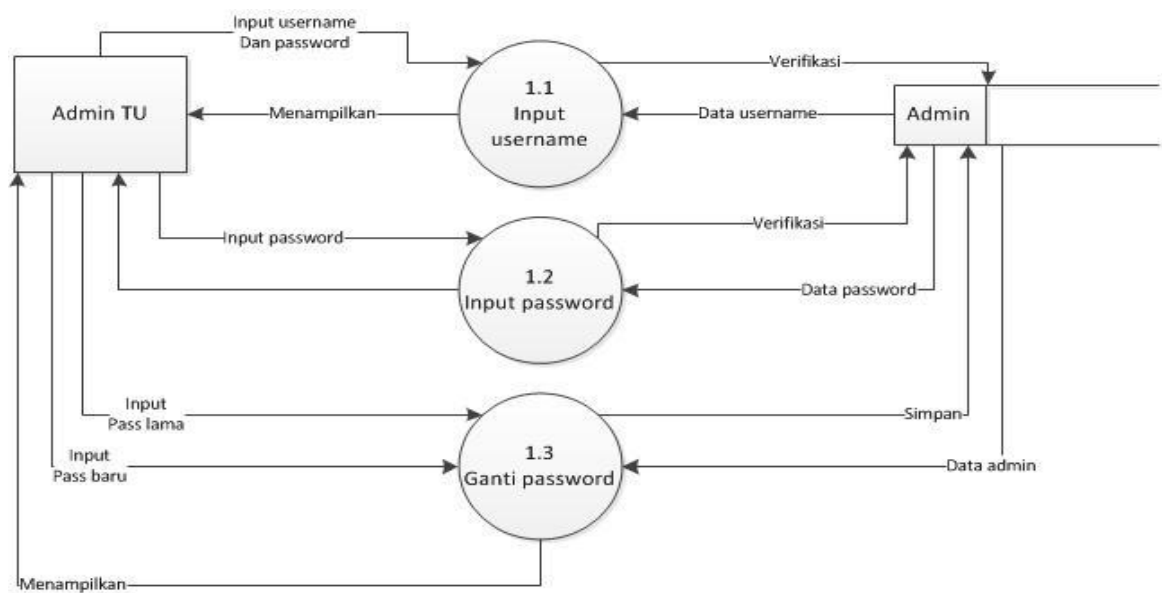


Gambar 3.3 Data Flow Diagram Level 1 Aplikasi SPPD

3.1.3.2 Data Flow Diagram Level 2

Pada *data flow diagram* level 2 ini menjelaskan detail dari proses-proses yang ada pada DFD level 1. Dimana terdapat 2 gambar yaitu gambar pertama merupakan proses login dan gambar ke 2 merupakan gambar proses SPPD. Pada gambar pertama dijelaskan bahwa proses login pertama-tama melalui admin yang menginput username dan password kemudian system akan verifikasi apakah itu merupakan admin atau bukan. Apabila admin, maka admin dapat hak akses untuk mengganti password dan data akan ditampilkan kepada admin apabila telah berhasil.

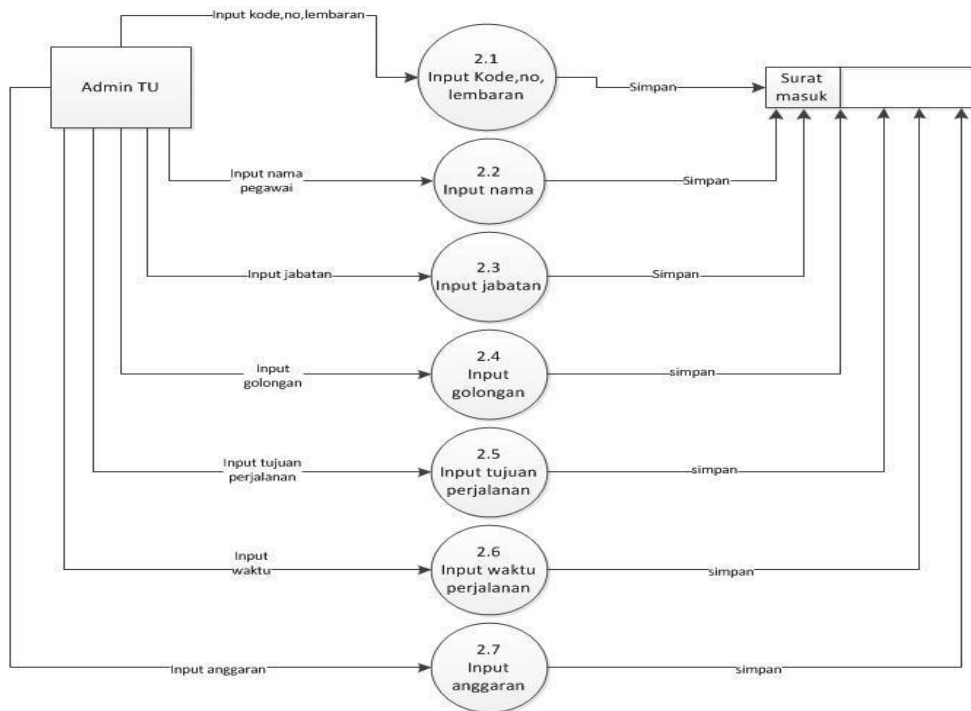
- Proses Login



Gambar 3.4 DFD Level 2 Proses Login

Pada proses SPPD ini dijelaskan bagaimana seorang admin menginput data untuk pembuatan SPPD. Dimana admin menginput setiap atribut yang diperlukan dalam pembuatan SPPD, seperti menginput nama, jabatan, golongan, tujuan, waktu, dan anggaran. Inputan ini akan masuk atau tersimpan didalam surat masuk yang ada pada system.

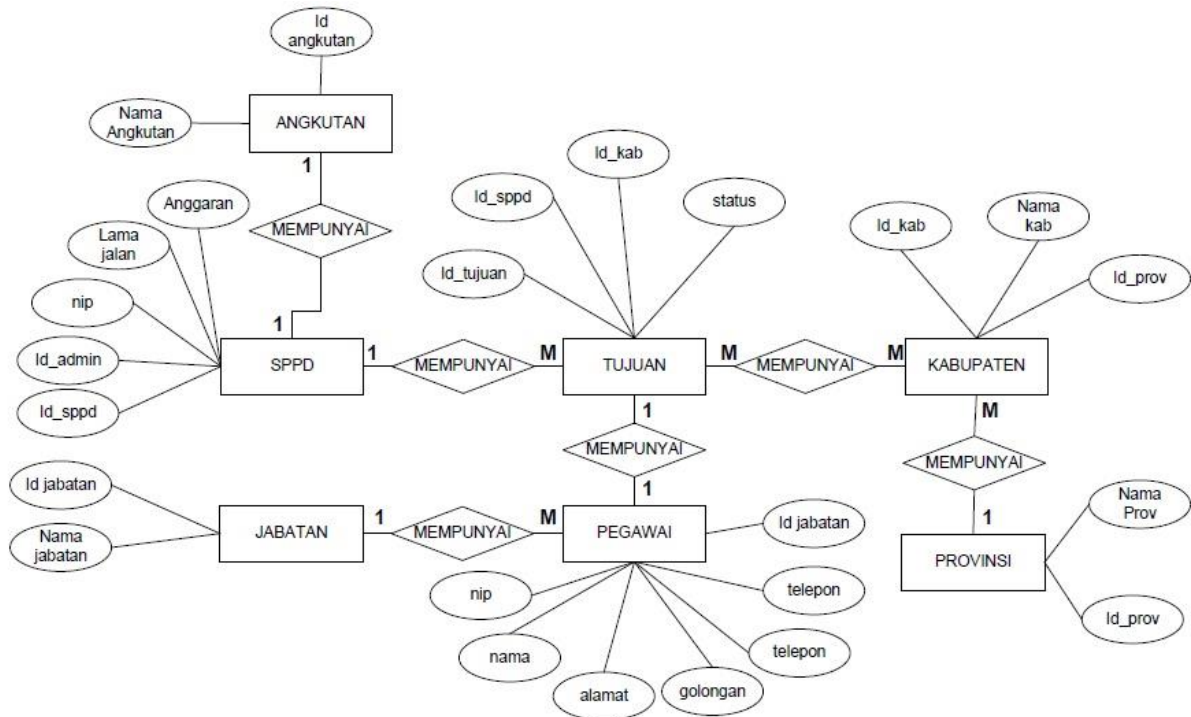
- Proses SPPD



Gambar 3.5 DFD Level 2 Proses SPPD

3.1.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Berikut adalah rancangan ERD pada sistem informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada PT. Bank SulutGo.



Gambar 3.6 Perancangan ERD Aplikasi SPPD

3.2 Kendala

Pada dunia yang semakin modern ini, setiap perusahaan sudah menggunakan system komputerisasi sebagai penunjang pekerjaan di masing-masing perusahaan. Begitu pula pada PT. Bank SulutGo dimana telah memakai komputerisasi di setiap aspek pekerjaan pada masing-masing divisi.

Khususnya di divisi SDM (Sumber Daya Manusia) memiliki pekerjaan yang berhubungan tentang seluruh karyawan Bank Sulut. Mereka mengatur semua keperluan karyawan mulai dari perekrutan, kompensasi, tunjangan, cuti, pelatihan, mutasi bahkan sampai melakukan perjalanan dinas. Perjalanan dinas di PT. Bank Sulut memang telah memakai system yang terkomputerisasi, namun hal ini masih termasuk manual dimana saat pembuatan SPPD hanya menggunakan MS.Word atau MS. Excel. Pada saat ada karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas, namanya langsung diganti pada lembar SPPD di MS. Word tanpa ada jadwal atau system yang terintegrasi sehingga saat terjadi pergantian karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas, para admin SDM harus membuang surat SPPD yang lama dan mengganti dengan yang baru.

SPPD juga harus memiliki info mengenai Direksi yang memberikan perintah perjalanan dinas, namun dalam hal ini masih manual dimana harus adanya memo dan surat untuk hal ini. Karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas pun tidak bisa mendapatkan informasi terlebih dahulu daerah mana yang akan dituju.

Masalah dana pun menjadi persoalan dimana setiap pembuatan SPPD harus menyertakan nota yang dibuat berdasarkan perhitungan berapa lama perjalanan dinas berlangsung dan apa saja yang diperlukan dalam perjalanan dinas tersebut.

Hal ini tidaklah efisien dimana mengingat waktu yang terbuang serta penggunaan kertas yang berlebihan apabila terjadi kesalahan pada SPPD yang dibuat. Serta kurangnya ketepatan informasi yang ada, memungkinkan terjadi keterlambatan dalam melakukan perjalanan dinas.

3.3 Pemecahan

Untuk menanggulangi hal tersebut, dalam hal ini penulis menemukan suatu cara melalui perancangan sistem Surat Perintah Perjalanan Dinas berbasis web. Dimana system ini bertujuan untuk memperbaiki cara pembuatan SPPD yang masih bersifat manual di PT. Bank Sulut.

Sistem ini nantinya akan memiliki beberapa aspek standar yang ada pada setiap web informasi, dimana pada system ini akan terdapat halaman login, form input data pegawai, form input data user, data SPPD, data jabatan, data pegawai, data provinsi, data kabupaten dan data pejabat direksi. Pada keseluruhan system ini memiliki kegunaan yang besar bagi pembuatan SPPD, untuk itu system ini nantinya akan diberikan kepada divisi SDM sebagai divisi yang mengurus semua hal yang berhubungan dengan semua karyawan termasuk pembuatan SPPD.

Pembuatan database sebagai tempat penyimpanan data yang akan diinput. Sistem ini akan dioperasikan oleh admin bagian SDM, dimana admin bertugas untuk menginput setiap data Direksi, karyawan, provinsi dan kabupaten agar pada saat pembuatan SPPD terdapat data yang jelas dan akurat tentang apa saja yang dibutuhkan. Sehingga pembuatan SPPD ini menjadi terstruktur dan sistematis.

Sistem ini juga akan dilengkapi dengan laporan biaya SPPD yang akan menjadi online tanpa harus membuatnya secara manual. Proses verifikasi juga akan disertakan pada system ini agar untuk mencegah terjadinya pemalsuan SPPD.

Sistem ini dapat membantu pencarian data para pegawai juga bisa menjadi tempat penyimpanan data setiap SPPD yang telah keluar agar pada saat diperlukan dapat diakses kembali sesuai kebutuhan yang diperlukan, perhitungan biaya akan disesuaikan dengan jauh dekatnya daerah yang akan dituju.

Sistem ini akan terus diperhatikan oleh admin tapi juga akan di perhatikan oleh pimpinan divisi setiap pekerjaan pembuatan SPPD. Perancangan system ini dapat membantu dalam proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) di PT. Bank SulutGo Agar bisa mempermudah efektifitas kinerja pembuatan Surat Perintah Dinas (SPPD) dengan lebih mudah, hemat biaya, dan hemat waktu.

Dibawah ini akan dijelaskan proses pembahasan sistematika tentang apa saja yang akan terdapat pada system ini.

3.4 Pembahasan Sistem

Sistem Informasi surat perintah perjalanan dinas pada PT. Bank SulutGo Berbasis Web yang telah dirancang ini akan dijelaskan dengan pembahasan secara umumnya yaitu mulai halaman form input dan hasil laporan dari sistem.

3.4.1 Halaman Login

Halaman pertama kali sebelum user masuk ke dalam sistem adalah halaman login, halaman login ini dirancang supaya user yang menggunakan sistem adalah user yang berhak dalam menginput data. Halaman dapat diakses jika seorang user telah mendaftar sebagai operator atau administrator di PT. Bank SulutGo Divisi SDM. Sistem pendaftaran user dilakukan oleh admin, dengan mengakses form data user. Halaman ini hanya dapat diakses oleh user yang memiliki status admin. Dan seorang admin hanya dapat menambah dan menghapus data user yang menggunakan sistem ini. Jika user telah masuk ke sistem maka user dapat mengolah data dengan mengakses menu sistem informasi.

3.4.2 Form Input Data User

Pada sistem ini akan terdapat halaman form input data user yang berfungsi tempat menginput data user. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level administrator. Data yang diinput adalah username, password dan level. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table. Untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit di masing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik button hapus.

3.4.3 Form Input Data SPPD

Pada sistem ini akan terdapat pula halaman form input data SPPD dimana halaman ini berfungsi sebagai tempat penginputan data surat perintah perjalanan dinas atau SPPD. Form ini nantinya hanya akan dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah No.SPPD, id_pejabat, nama pegawai, lama perjalanan, berangkat dari, tujuan ke, anggaran, tanggal perjalanan, maksud, beban dan jenis transportasi. Untuk menyimpan user admin akan mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table. Untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit yang pasti akan diletakkan pada form ini. Pada system ini akan terdapat menu utama yang terdiri atas *link* ke form input data jabatan, input data pegawai, input data provinsi, input data kabupaten, input data SPPD, input data user dan laporan data SPPD.

3.4.4 Form Input Data Jabatan

Pada sistem ini juga akan terdapat form input data Jabatan yang berfungsi tempat menginput data jabatan pegawai. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah nama jabatan saja. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table. Untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dimasing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik hapus.

3.4.5 Form Input Data Pegawai

Nantinya juga akan terdapat form input data Pegawai yang berfungsi tempat menginput biodata pegawai. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah Nip, Nama, Alamat, Golongan, Telepon dan jabatan.

3.4.6 Form Input Data Provinsi

Pada sistem ini terdapat form input data provinsi yang berfungsi tempat menginput data provinsi. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah nama provinsi saja. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table. Untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dimasing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik tombol hapus.

3.4.7 Form Input Data Kabupaten

Pada sistem ini terdapat form input data kabupaten yang berfungsi tempat menginput data kabupaten yang nantinya akan di tuju oleh pegawai yang mendapat SPPD. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah nama kabupaten dan provinsi. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table. Untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dimasing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik button hapus.

3.4.8 Form Input Data Pejabat

Pada sistem ini terdapat form input data pejabat yang berfungsi tempat menginput data pejabat yang memberi perintah. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah nama pejabat. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table. Untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dan untuk menghapus sama dengan cara yang diatas.

3.4.9 Laporan Data SPPD Pegawai PT. Bank SulutGo

Pada sistem ini juga akan disertakan laporan data SPPD yang berfungsi sebagai hasil rekap pegawai yang melakukan perjalanan dinas. Laporan ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang ditampilkan adalah nama kabupaten dan provinsi. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table. Untuk melakukan pengeditan dan penghapusan akan digunakan cara yang sama seperti penjelasan diatas.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Laporan yang telah dibangun ini adalah sebuah rancangan sistem informasi surat perintah perjalanan dinas pada PT. Bank SulutGo Berbasis Web yang diharapkan dapat berguna untuk mempermudah di dalam pemrosesan data agar bisa lebih mengefisienkan waktu.

Adapun kesimpulan dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi surat perintah perjalanan dinas pada PT. Bank SulutGo dikembangkan untuk mempermudah pengolahan informasi SPPD bagi staff pada PT. Bank SulutGo sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Melalui system ini, pembuatan surat perintah perjalanan dinas akan menjadi terstruktur dan penyimpanan data SPPD akan lebih sistematis.
3. Dipublikasikan secara online agar dapat dilihat setiap pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas.
4. Laporan SPPD dan keuangan system informasi ini dapat dilihat secara online oleh setiap pegawai dan laporan keuangan tersebut dapat dilihat oleh pimpinan divisi dan Direksi.

Saran

Rancangan sistem informasi ini mungkin masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karenanya, maka penulis memberikan peran-peran untuk perbaikan kedepannya yaitu :

1. Sistem informasi surat perintah perjalanan dinas pada PT. Bank SulutGo akan dikembangkan berbasiskan web dengan menggunakan PHP dan Mysql sebagai database sehingga menghasilkan form input SPPD, form input data pegawai, form provinsi, kabupaten dan laporan SPPD yang dapat diakses online.
2. Pada pengembangan system informasi ini diharapkan partisipasi dari PT. Bank SulutGo untuk memberikan dukungan agar dengan itu system ini dapat berjalan dengan baik nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.suratkerja.com/2013/03/surat-tugas-dan-surat-perintah-perjalanan-dinas-sppd.html>

Amsyah, Zulkifli, 2000, Manajemen Sistem Informasi 2, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Anhar. 2010. Panduan Menguasai PHP dan MYSQL secara otodidak. Jakarta:Gramedia.

Fatta, Al. Hanif. 2010. Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta:Gramedia.

Fitz Gerald. A.F and Stalling. W.D.J.R, 1981. *Fundamental Of Sistem Analisis, Second Editioan*, Jonh Wiley and Sons, New York.

Israel. Helmi. Ella. 2012. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah. : Tugas akhir tidak di terbitkan.

Nugraha, Widhi. Pratama. Antonius. 2010. *CodeIgniter* : cara mudah membangun apalikasi php. Jakarta:Gramedia.

Kadir Abdul, 2003. Pengenalan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta.